

**ANALISIS BENTUK POLA, MAKNA, FUNGSI DAN KEDUDUKAN  
ISIM FĀ'IL DALAM QS. AL- ANFĀL SERTA IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN ILMU ṢARAF**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Nama : Ihsan Irfandi

NIM : 19104020003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2023**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : -

Lampiran : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, masukan, dan merevisi serta mengadakan bimbingan secukupnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ihsan Irfandi  
NIM : 19104020003  
Judul Skripsi : Analisis Bentuk Pola, Makna, Fungsi Dan Kedudukan Isim Fa'il  
Dalam Qs. Al- Anfal Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Ilmu  
Sharaf

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera *dimunqasyahkan*. Atas perhatinya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaakatuh.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2023  
Pembimbing Skripsi,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 199103 1 001

## SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Irfandi  
NIM : 19104020003  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **ANALISIS BENTUK POLA, MAKNA, FUNGSI DAN KEDUDUKAN ISIM FA'IL DALAM QS. AL- ANFAL SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN ILMU SHARAF** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang telah dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 25 Mei 2023  
Saya yang menyatakan



Ihsan Irfandi  
NIM: 19104020003

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1351/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS BENTUK POLA, MAKNA, FUNGSI, DAN KEDUDUKAN **ISIM FAIL**  
SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN ILMU **SHARAF**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IHSAN IRFANDI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020003  
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64844cc725629



Penguji I  
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 6483cc3089021



Penguji II  
Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64800686b33e1



Yogyakarta, 31 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64866175eaa10

**HALAMAN MOTO**

مَنْ عَرَفَ بُعْدَ السَّفَرِ اسْتَعَدَّ

Barang siapa yang tau jauhnya perjalanan, maka bersiap-siaplah ia<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Tim Tuross Pustaka, *Kamus Peribahasa Arab Mahfuzhat*, (Jakarta selatan: Tuross Khazanah Pustaka Islam, 2015), hlm. 221.



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini peneliti persembahkan untuk almamater tercinta***

***Program Studi Pendidikan Bahasa Arab***

***Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan***

***Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga***

***Yogyakarta***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Ihsan Irfandi. Pola, Makna, Fungsi dan Kedudukan *Isim Fā'il* dalam Qs. *Al-Anfāl* Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu *Ṣaraf*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

*Isim fā'il* sebagai salah satu dari hasil perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab memang memiliki bentuk pola yang beragam, hal ini menjadi alasan banyak para pembelajar bahasa Arab merasa sulit mengaplikasikannya dalam sebuah kalimat. Mereka kesulitan untuk menentukan pola yang tepat dari *isim fā'il* dan terkadang tertukar dengan *wazan* yang lain. Kesalahan dalam penggunaan *isim fā'il* juga akan berdampak pada kesalahan makna yang terkandung di dalamnya dan berakibat adanya kesalahpahaman dengan makna yang diinginkan. Untuk itu, penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan *isim fā'il* yang terdapat dalam *sūrah al-Anfāl* dan menawarkan metode pengajaran yang tepat untuk mempelajari *isim fā'il* tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Objek penelitian ini adalah *isim fā'il* yang terdapat dalam *sūrah al-Anfāl*. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah al-Qurān *sūrah al-Anfāl* dan kitab *i'rab Al-Qur'ān al-Karim wa Bayanuhu* serta buku-buku yang berkaitan dengan bahasa Arab sebagai sumber data pendukung. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan bersifat induktif, dimulai dari mereduksi data lalu penyajian data dan kemudian dihasilkan sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Macam-macam *wazan isim fā'il* yang terdapat dalam *sūrah al-Anfāl* ada 6 macam *wazan* dan jumlah keseluruhan bentuk *isim fā'il* sebanyak 35 yang terdiri dari 14 فَاعِلٌ , 15 مُفْعَلٌ , 2 مُفَعَّلٌ , 2 مُنْفَعَلٌ , 1 مُفْتَعَلٌ , 1 مُفَاعِلٌ . Di antara *isim fā'il* tersebut ada yang dapat beramal sebagaimana amal fi'ilnya dan ada yang tidak beramal. (2) Penggunaan metode induktif diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami faedah, jenis, dan makna yang terkandung dalam *isim fā'il* yang beragam

**Kata Kunci :** *Isim fā'il* , *Sūrah al- Anfāl*, Metode pembelajaran

## الملخص

إحسان ارفاندي . النمط و المعنى و الوظيفة و الموقف من اسم الفاعل في القرآن الكريم سورة الأنفال و تضمينها في تدرس علم الصرف. البحث. قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا. ٢٠٢٣

اسم الفاعل كواحد من نتائج تغيير شكل الكلمات في اللغة العربية فإنه يحتوي على مجموعة متنوعة من الأنماط. هذا يسبب عدد من متعلمي اللغة العربية يستصتبون صعوبة في تطبيقها في الجملة. يجدون صعوبة في تحديد النمط الدقيق لاسم الفاعل وأحياناً يتم الخلط بينه وبين الأنماط أخرى . خطأ في الاستخدام اسم الفاعل سيؤثر على أخطاء المعنى الواردة فيه وينتج عنه سوء فهم للمعنى المطلوب. لهذا السبب ، تهدف هذه البحث إلى تحليل استخدام اسم الفاعل الذي يوجد في سورة الأنفال ويقدم طرق التدريس المناسبة لدراسة إسم الفاعل والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي

تستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً باستخدام نوع البحث دراسة الأدب (library research) . الهدف من هذا البحث هو اسم الفاعل الذي يوجد في سورة الأنفال. مصدر البيانات الرئيسي في هذا البحث هو القرآن سورة الأنفال وكتاب إعراب القرآن الكريم وبيانه بالإضافة إلى الكتب المتعلقة باللغة العربية كمصادر البيانات الداعمة . تشمل طرق جمع البيانات التوثيق والمراقبة. تقنية تحليل البيانات المستخدمة استقرائية ، تبدأ من تقليل البيانات ثم تقديم البيانات ثم استخلاص النتيجة

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (١) توجد ٦ أنواع من اسم الفاعل وزان واردة في سورة الأنفال ويبلغ العدد الإجمالي لأشكال اسم الفاعل ما يصل إلى ٣٥ والتي تتكون من ١٤ فَعَالٌ ، ١٥ مُفْعَلٌ ، ٢ مُفْعَلٌ ، ٢ مُتَفَعِّلٌ ، ١ مُفْتَعِّلٌ ، ١ مُفْعَلٌ. من بين اسم الفاعل ، يمكنه القيام بالصدقة كعمل من فعل الفعل ، والبعض الآخر لا يفعل ذلك. (٢) من المتوقع أن يؤدي استخدام الطريقة الاستقرائية إلى تسهيل فهم الطلاب للفوائد والأنواع والمعاني الموجودة في اسم الفاعل المختلف

الكلمات المفتاحية : اسم الفاعل ، سورة الأنفال ، طرق التعلم



## PEDOMAN TRANSLITERASI<sup>2</sup>

Pedoman transliterasi Arab-Latin disusun oleh Tim Puslitbang Lektur Keagamaan tahun 2003 dengan landasan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987 dengan maksud pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

<sup>2</sup> Tim Puslitbang Lektur Keagamaan Republik Indonesia, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* (Badan Litbang Agama dan Diktat Keagamaan Dapertemen Agama Republik Indonesia, 2003), hlm.4-14.

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	◌ <sup>◌</sup>	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَـِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُـِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: كَتَبَ (kataba)

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...يَـِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِـِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُـِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh : قَالَ (qāla)

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ (raudah al-atfāl/raudahtul atfāl )

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: البِرُّ (al-birru)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّجُلُ (ar-rajulu)

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الْقَلَمُ (al-qalamu)

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : تَأْخُذُ (ta'khuzu) شَيْءٌ (syai'un)

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

kata	Penulisan dipisah	Penulisan disambung
وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn	Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn



## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Taála*. Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang, tuhan yang maha mengetahui dan dialah Allah, tuhan yang mengajarkan umat manusia melalui perantaraan kalam, yang senantiasa memberikan kita semua rahmat dan nikmat-Nya baik berupa nikmat iman, islam, ihsan, kesehatan, dan sebagainya. Shalawat bertangkaikan salam tak lupa pula peneliti haturkan kepada seorang hamba Allah, angung kepribadiannya, halus budi pekertinya, serta penuh kesederhanaan dalam hidupnya, yang mana Ia hanya membutuhkan waktu kurang lebih 23 tahun, Ia sanggup merubah tuntutan hidup manusia dari zaman kebiadaban menuju zaman yang penuh peradaban yakni *Nabiyunnā Muhammad Shallahu Álaihi Wasallam*.

Penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Bentuk Pola, Makna, Fungsi dan Kedudukan *Isim Fā'il* dalam Qs. *Al-Anfal* Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu *Ṣaraf*” merupakan hasil penelitian yang bersifat deskripsif yang menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ilmu *ṣaraf* khususnya pada materi *isim fā'il* dan menggunakan al-Qurán *sūrah al-Anfāl* sebagai objek penelitiannya. Penulis sadar bahwa karya yang diciptakan manusia tidak ada yang sempurna, begitu juga pada skripsi ini. Pada proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan pihak-pihak terkait, maka degan segala kerendahan hati, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Nurhadi, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Nisa Syuhda, S.S., M.Hum. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta memberi nasihat maupun saran selama perkuliahan peneliti.
5. Dr. Maksudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meuangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terkhusus kedua orang tua peneliti tercinta yakni Bapak Bandrio dan Ibu Asmiwati yang selalu memberikan dorongan positif disetiap langkah peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga mereka berdua senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan dalam tiap detik waktu, Aamiin.
7. Wanita kembar yang penulis miliki, Rias Sholihah dan Riza Hasanah yang selalu memberikan nasihat dan contoh terbaik untuk adik bungsunya ini.
8. Teman teman An-Nawaty angkatan 2019 yang telah memberikan cambukan penyemangat dalam penelitian ini
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Thoriqul Jannah, Pak Kyai Ahmad Faizin berserta keluarga, kang-kang, mbak-mbak yang senantiasa mendampingi peneliti dalam keadaan suka maupun duka.
10. Serta semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga seluruhnya dirahmati dan diberi keberkahan oleh Allah *subhānahu wa ta'ālā* Aamiin

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Peneliti



Ihsan Irfandi

NIM: 19104020003

## DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	14
A. Kerangka atau Landasan Teoritis.....	14
1. Konsep <i>Isim Fā'il</i> dalam Ilmu <i>Ṣaraf</i> .....	14
2. Perbedaan pendapat ulama terkait dasar kata dalam bahasa Arab .....	16
3. Wazan-wazan <i>Isim Fā'il</i> .....	17
4. Amal <i>Isim Fā'il</i> .....	24
5. Kedudukan <i>Isim Fā'il</i> .....	29
B. Surah Al- Anfal.....	40
C. Pembelajaran Bahasa Arab .....	41
1. Definisi pembelajaran <i>Qawāid</i> .....	41

2.	Fungsi Pembelajaran <i>Qawā'id</i> .....	42
3.	Permasalahan Pembelajaran <i>Qawā'id</i> .....	42
4.	Metode pembelajaran <i>Qawā'id</i> .....	44
D.	Metode Penelitian .....	46
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
2.	Waktu penelitian .....	47
3.	Penentuan Sumber Data .....	47
4.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	48
BAB III	DESKRIPSI <i>SŪRAH AL-ANFĀL</i> .....	52
A.	<i>Asbāb an-Nuzūl Sūrah Al-Anfāl</i> .....	52
B.	Pokok Kandungan <i>Sūrah al-Anfāl</i> .....	57
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	58
A.	ANALISIS ISIM <i>FĀ'IL</i> DALAM <i>SŪRAH AL-ANFĀL</i> .....	58
1.	فَاعِلٌ .....	58
2.	مُفْعِلٌ .....	72
3.	مَفْعَلٌ .....	86
4.	مُنْفَعِلٌ .....	88
5.	مُفْتَعِلٌ .....	90
6.	مُفَاعِلٌ .....	91
B.	METODE INDUKTIF .....	93
1.	Pengertian Metode.....	93
2.	Metode Induktif ( <i>al- Tarīqah al-Istiqrā'iyyah</i> ) .....	93
3.	Alasan Memilih Metode Induktif .....	98
4.	Aplikasi Pembelajaran <i>Isim Fā'il</i> dalam <i>Sūrah al-Anfāl</i> .....	98
5.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Induktif .....	101
BAB V	PENUTUP .....	104
A.	Kesimpulan .....	104
B.	Saran-saran.....	105
C.	Kata Penutup .....	106
DAFTAR	PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN-	LAMPIRAN .....	111





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Wazan <i>isim fā'il</i> .....	22
Tabel 4.1 Rekapitulasi <i>isim fā'il</i> menggunakan wazan فاعِلٌ .....	58
Tabel 4.2 Rekapitulasi <i>isim fā'il</i> menggunakan wazan مُفْعَلٌ .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran V	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran VI	: Sertifikat ICT
Lampiran VII	: Sertifikat IKLA
Lampiran VIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran IX	: Sertifikat PBAK
Lampiran X	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran XI	: Sertifikat User Education
Lampiran XII	: Sertifikat Lamperan
Lampiran XIII	: Sertifikat Kompetensi
Lampiran XIV	: Curriculum Vitae

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat tua di dunia<sup>3</sup>, komentar ini dikemukakan oleh Imam Ats- Tsalabi, bahasa ini pula ialah bahasa agama serta sudah digunakan sebagai bahasa komunikasi di bermacam penjuru dunia. Bahasa Arab terus tumbuh menjajaki pertumbuhan islam dari masa ke masa, dan tidak mengherankan bila bahasa Arab tidak asing untuk umat islam sebab bahasa ini ialah bahasa Al-Quran yaitu kitab yang diturunkan Allah kepada umat islam. Perihal ini dipertegaskan dalam *sūrah Yusuf: 2*, yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Artinya: *Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*

Tidak hanya itu, bahasa Arab pula digunakan dalam bermacam ibadah seperti shalat, doa, zikir, serta lain- lain sehingga kita butuh menguasai makna bacaan yang terdapat di dalamnya.

Mempelajari *al-Quran* adalah wajib bagi umat islam, serta dikatakan dalam suatu *qoidah uşul fiqh* “*Mā lā yatimmu al-wājibu illā bihi fahuwa wājibun*” yang maksudnya “Sesuatu yang suatu kewajiban tidak sempurna dengan kewajiban itu, maka sesuatu itu hukumnya wajib”. Tidak akan sempurna mempelajari *al-Quran* kecuali dengan memahami ilmu-ilmu yang berkaitan dengannya, seperti ilmu-

---

<sup>3</sup> Mochamad Ismail, *Peranan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Al-Ta'dib, 2013, 8 (2),) hlm. 285.

ilmu dalam bahasa Arab. Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab hukumnya wajib karena *al-Quran* menggunakan bahasa Arab dan didalmnya terdapat *uslūb-uslūb* yang khas dan indah. Syafaat mengatakan bahwa kitab yang berbahasa Arab itu memiliki corak gaya bahasa yang istimewa dan pengaruh sastra yang tinggi, dan kitab itu ialah *al-Quran*<sup>4</sup>

Dalam bahasa Arab terdapat kaidah-kaidah yang wajib dipahami buat menguasai tujuan dan iktikad dari kalimat tersebut, diantaranya adalah ilmu nahwu dan *ṣaraf*. Kedua ilmu ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab dan keduanya saling berkaitan satu sama yang lain. Ilmu *ṣaraf* ibarat ayah dan ilmu nahwu bagaikan ibu, keduanya tidak mungkin di pisahkan meskipun kedua mata pelajaran tersebut berbeda.

Imam Sya'bi mengatakan "*Anna nahwa fil ilmi kal milhi fī tho'ami*" yang artinya sungguh nahwu dalam sebuah ilmu itu bagaikan garam dalam sebuah makanan<sup>5</sup>. Ilmu nahwu berfungsi untuk memperhatikan perubahan syakal atau perubahan akhir dalam sebuah kalimat sehingga dapat diketahui fungsinya. Nahwu adalah ilmu tentang dasar-dasar yang dengannya tingkah kalimat bahasa Arab diketahui dari segi *i'rab* dan *bina*<sup>6</sup>. Bahasa Arab adalah salah satu dari bidang ilmu yang harus di kuasai karena berpengaruh di dalam penerjemahan.

---

<sup>4</sup> Syafaat, *Struktur Alquran Surat Al-Baqarah dalam Perspektif Stilistika Sintaksis*. (Bahasa & Seni, 2, 2010), hlm. 142.

<sup>5</sup> Suhendar Utama, *Dasar-dasar Ilmu Nahwu & Sharaf Untuk Memahami Gramatika Al-Qur'an & Hadits* (Tasikmalaya: Al-Razi, 2014), hlm. 5.

<sup>6</sup> *Mushtaf Al-Ghalayini, Jami' ad-Durus al-Arabiyyah*. (Beirut: Maktabah al-'Ashriyah lil-Thiba'ah wa an-Nasyr, 1994), hlm. 9.



Latar belakang munculnya ilmu nahwu karena disebabkan meluasnya kesalahan linguistik dalam bahasa arab yang standar dan kesalahan ini dalam bahasa Arab disebut dengan *lahn* yang artinya kesalahan tata bahasa<sup>7</sup>. Abu Aswad Ad-Duwali adalaah salah satu dari golongan tabi'in yang sangat peduli tentang tata bahasa Arab, dia menemukan ada seseorang yang membaca surah *at-Taubah* ayat 3:

وَأَذِّنْ مِنْ رَبِّ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ

*Dan (inilah) suatu permakluman daripada Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar bahwa Sesungguhnya Allah dan RasulNya berlepas diri dari orang-orang musyrikin...*

Orang itu membaca dengan kalimat “*Rosūlihi*” dengan mengkasroh *lam*-nya dan mendhommah *ha*-nya, sehingga artinya menjadi “*Sesungguhnya Allah berlepas diri dari orang-orang musyrik dan rasulnya*. dan hal ini berbeda dari maksud sebenarnya dari bagian pada ayat ini. Kemudian Abu Aswad Ad-Duwali menceritakan hal tersebut kepada sayyidina Ali bin Abi Thalib, maka Ali pun memerintahkan Abu Aswad untuk menulis kaidah bahasa Al-Qurán

Dari sejarah tersebut, dapat kita ketahui bahwasannya alasan lahirnya ilmu nahwu adalah dari kesalahan seseorang dalam membaca harakat akhir dalam sebuah kata, dan ini menunjukkan bahwa harakat akhir kata sangat menentukan

---

<sup>7</sup> Toni Pransiska, *Konsep I'rab dalam Ilmu Nahwu (Sebuah Kajian Epistimologis)*. (Al-Mahara, 1 (1), 2015) hlm. 68.

fungsi kata tersebut dalam sebuah kalimat atau kalam, apakah kata tersebut berposisi sebagai *fā'il*, *maf'ūl bih*, *khobar*, *nāibul fā'il*, *hāl*, dan lain sebagainya, dan itu semua mempengaruhi makna kata dalam sebuah kalimat.

Adapun ilmu *ṣaraf* adalah ilmu yang mempelajari tentang perubahan bentuk kata sehingga berdampak pada perubahan makna sebuah kata. Dalam definisi lain, *ṣaraf* adalah ilmu yang membahas tentang perubahan suku kata dalam bahasa Arab, menyangkut penambahan, penggantian, dan perubahannya. Dengan ilmu inilah bentuk asal kata diubah kepada bentuk-bentuk lain untuk mencapai arti yang dikehendaki, yang hal itu hanya bisa tercapai dengan adanya perubahan<sup>8</sup>.

Di dalam ilmu *ṣaraf*, kata terbagi menjadi dua macam, yakni kata asal dan kata *musytaq* atau turunan. Adapun kata asal terdiri dari *fiil māḍi tsulatsi mujarrad* dan *fiil māḍi ruba'i mujarrad*. Dan setiap kata kerja tersebut terdiri dari tiga huruf yakni *فعل* dan empat huruf *فعلل*, dari huruf tersebut akan menjadi berbagai macam kata turunan.

Berikut perubahan *fiil māḍi* menjadi jenis-jenis kata turunannya:

1. *Maṣdar*, *maṣdar* adalah isim yang menunjukkan suatu peristiwa atau kejadian yang tidak memiliki keterangan waktu, tempat dan subjek.<sup>9</sup>

Contohnya : كِتَابَةٌ، تَرْجَمَةٌ وَ جُلُوسٌ

2. *Isim fā'il*, *isim fā'il* adalah isim *musytaq* yang menunjukkan kepada pelaku pekerjaan atau peristiwa<sup>10</sup> contohnya : كَاتِبٌ وَ صَائِمٌ

---

<sup>8</sup> Moch Anwar, *Ilmu Sharaf* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2016), hlm. 113.

<sup>9</sup> Al-Fadhli dan Abdul Hadi, *Mukhstashor as-Shorf*, (Beirut: Darul Qolam), hlm. 49.

3. *Isim maf'ūl bih* adalah isim *musytaq* yang menunjukkan kepada siapa peristiwa itu terjadi disertai pembaharuan dan peristiwa di dalam maknanya<sup>11</sup> contohnya : مَضْرُوبٌ ، مَنْصُورٌ
4. *Isim zamān* dan *isim makān* yaitu dua kata benda yang diciptakan untuk menunjukkan waktu dan tempat<sup>12</sup>. Contohnya : مَجْلِسٌ ، مَكْتَبٌ ، مَنَصْرٌ
5. *Isim alat* adalah *isim musytaq* yang menunjukkan perbuatan apa yang terjadi melaluinya<sup>13</sup> dan pada umumnya *isim* ini terbentuk dari *fiil tsulatsi mujarrad mutaádi*, contohnya: مَكْتَبٌ وَ مِثْلٌ

Disamping itu, *fi'il mādī* juga dapat menjadi *fi'il-fi'il mutaşorifah*, diantaranya:

1. *Fi'il muḍāri'* ialah kata kerja yang menunjukkan suatu kejadian pada saat ini atau yang akan datang<sup>14</sup>
2. *Fi'il amr* atau kata kerja perintah ialah permintaan terhadap suatu peristiwa atau tindakan di masa yang akan datang<sup>15</sup>

Dan dari bentuk-bentuk kata tersebut, *isim fā'il* merupakan salah satu bentuk kata yang masih banyak kesalahan dalam penggunaannya. *Isim fā'il* merupakan

<sup>10</sup> Muhammad Sulaiman Yaqut, *as-Shorf at-Ta'limi wa Tathbiqi fi al-Qur'an al- Karim*, (Kuwait: Maktabah al-Manah al-Islamiyyah, 1999), hlm. 220.

<sup>11</sup> Al-Fadhli dan Abdul Hadi, *Mukhstashor as-Shorf ...*, hlm. 60.

<sup>12</sup> Ahmad Ibn Muhammad, *Syadza a'rfi fi fanni shorfī*, (Mesir: Darul kiyan, 1894), hlm. 133.

<sup>13</sup> Al-Fadhli dan Abdul Hadi, *Mukhstashor as-Shorf ...*, hlm. 62.

<sup>14</sup> Hamidi dkk, *al-Qowaid al-Asasiyyah fi an-Nahwi wa as-Shorf* (Qohiroh: Hayatul 'ammah li syu'uni al mathobi'u al Amiriyyah, 1994), hlm. 20.

<sup>15</sup> Sayyid Ahmad Hasyimi, *Al-Qawā'id Al-Asāsiyyah Lil Lugah Al-'Arabiyyah*, (Beirut: Darul kitab al Alamiyyah, 1933), hlm. 20.

salah satu pembahasan yang berpengaruh dalam mendefinisikan makna sebuah kata, sehingga kata yang disampaikan dalam sebuah percakapan atau teks kalimat dapat tersampaikan dengan benar, oleh karena itu, pembahasan ini memerlukan penelitian khusus

*Isim fā'il* adalah isim *musytaq* yang bertujuan untuk menunjukkan pelaku dalam sebuah kata kerja.<sup>16</sup> Ini adalah salah satu aturan yang harus dikuasai untuk memahami makna kalimat atau ucapan, terutama untuk memahami ayat-ayat al-Qurán. Salah satu manfaat memahami *isim fā'il* dalam aturan tata bahasa Arab adalah dapat digunakan dalam peningkatan pemahaman gaya kalimat al-Quran<sup>17</sup>, akan tetapi manfaat ini tidak akan tercapai tanpa memahami aturan kaidah dari *isim fā'il* dan kata keterangannya / tingkahnya.

Terdapat kesulitan bagi sebagian pembelajar bahasa Arab untuk memahami kaidah dari *isim fā'il* ini, permasalahannya antara lain: 1. Para pembelajar kesulitan untuk menentukan bentuk dari *isim fā'il* dan terkadang tertukar dalam bentuk *wazan* yang lain, 2. Mereka kesulitan untuk menentukan fungsi penggunaan *isim fā'il* dalam sebuah kalimat.

Didalam Al-Quran terdapat beragam *wazan isim fā'il* dan berbagai fungsinya. Untuk memperdalam pengetahuan tentang *isim fā'il*, peneliti akan menemukannya di dalam *Al-Qur'ān*. Tujuan penggunaan *Al-Qur'ān* dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang kaidah bahasa Arab

---

<sup>16</sup> Suhendar, *Dasar-dasar Ilmu Nahwu ...* hlm. 117.

<sup>17</sup> Muhammad Aziz, *Ismul Fa'ili fii Qur'anil Karim (Palestina: Kuliyyah Dirasah al-'ulya, Jami'ah an-Najah al-Wathoniyah, 2004)*, hlm.10.

dalam Al-Quran dan makna yang terkandung dalam ayat-ayatnya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Tricahyono bahwasannya mengambil topik dalam al-Quran memiliki dua manfaat: yaitu mengetahui *uslūb-uslūb* dalam Al-Quran dan mengetahui makna dari ayat-ayat yang terkandung di dalamnya dalam keadaan sebenarnya.

Penggunaan *isim fā'il* dalam Al-Quran sangat banyak, salah satunya dalam *sūrah al-Anfāl*. Setelah penulis membaca dan menganalisis contoh penggunaan *isim* dalam *sūrah al-Anfāl* salah satunya pada ayat 4:

أُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٤﴾

Dalam ayat tersebut terdapat *isim fā'il* berupa kalimat *الْمُؤْمِنُونَ*, yang menjadi pertayaan ialah kalimat *حَقًّا* yang terletak setelah *isim fā'il* mengapa *beri'rob naṣab*, sedangkan disana tidak ada *fi'il* maupun *'amil* yang dapat *menaṣabkan* kalimat tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengkaji hal ini dengan judul “Analisis Pola, Makna, Fungsi dan Kedudukan *Isim Fā'il* dalam Qs. *Al- Anfal* Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu *Ṣaraf*”. Guna mengetahui ayat mana saja yang terdapat *isim fā'il*, bentuk pola yang digunakan, makna, amal dan kedudukan *isim fā'il*. Sehingga dapat memberikan manfaat pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya untuk orang yang mempelajari bahasa Arab



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka masalah yang akan dicari jawabannya pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola dan makna *isim fā'il* dalam *Al-Qurán sūrah al-Anfāl*?
2. Bagaimana fungsi dan kedudukan *isim fā'il* dalam *Al-Qur'ān sūrah al-Anfāl*?
3. Bagaimana metode yang tepat untuk pembelajaran *isim fā'il* dalam *sūrah al-Anfāl*?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pola dan makna *isim fā'il* dalam *sūrah al-Anfāl*
- b. Menganalisis fungsi dan kedudukan *isim fā'il* yang ada dalam *sūrah al-Anfāl* dan penjelasannya dari sisi tata bahasa Arab
- c. Menjelaskan metode pembelajaran *isim fā'il* dalam *sūrah al-Anfāl*

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis/ Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap lembaga pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab dan

dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bahasa Arab

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsan pemikiran bagi guru, pelajar, mahasiswa calon pendidik, dan jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan solusi bagi tenaga pengajar ketika mengajarkan ilmu *ṣaraf* untuk para murid pada materi penggunaan *wazan isim fā'il* karena contoh yang diambil langsung dari *Al-Qur'ān*

2) Bagi Pelajar

Dengan mengetahui penggunaan *isim fā'il* yang terdapat dalam *sūrah al-Anfāl*, diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan memudahkan mereka dalam memahami *Al-Qur'ān*

3) Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan yang berkaitan dengan *qawā'id* untuk penelitian kedepannya khususnya program studi pendidikan Bahasa Arab

#### D. Telaah Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mendeskripsikan perbedaan sebuah kajian dengan kajian lainnya. Sejauh penelusuran peneliti, penelitian yang meneliti tentang Analisis Pola, Makna, dan Kedudukan *Isim Fā'il* Dalam Qs. *Al-Anfal* serta Implikasinya dalam Pembelajaran Ilmu *Ṣaraf* belum ada. Namun peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

Skripsi yang ditulis oleh Nur Rizki Amalia, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palu 2018. "*Makna-makna Isim Fā'il dalam Al-Qur'an Surah Al-Ma'idah*". Dalam penelitian ini dijelaskan contoh contoh dari seluruh *isim fā'il* yang terdapat dalam Surah *Al-Ma'idah*, Selanjutnya saudari Rizki menganalisis makna dari setiap *isim fā'il* yang ada dan hasilnya diterangkan beberapa contoh dari *isim fā'il* dan dapat mempermudah para pembaca untuk mengetahui beragam wazan *isim fā'il* dan makna yang terkandung di dalamnya pada Surah *Al-Ma'idah*<sup>18</sup>

Perbedaan dalam penelitian ini adalah Saudari Rizki hanya menerangkan tentang penggunaan *wazan* dan makna dibalik kata yang ditemukan, sedangkan dalam skripsi ini menganalisis tentang pola, makna dan kedudukan dari *isim fā'il* tersebut. Dan surah yang dipakai sebagai objek dalam penelitian di atas adalah Surah *Al-Ma'idah*, sedangkan penulis menggunakan *Sūrah al-Anfāl* sebagai objek kajian dalam penelitian ini. Serta hal yang paling

---

<sup>18</sup> Nur Rizki Amalia, *Makna-makna Isim Fa'il dalam Al-Qur'an Surah Al-Ma'idah*, (2018 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palu)

membedakan skripsi ini dengan penelitian di atas adalah dalam skripsi ini menjelaskan implikasi dari hasil kajian *isim fā'il* terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Skripsi yang ditulis oleh Ana Rokhimatun Khabibah, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2019. “*Analisis Makna Harf al-Jar dalam Al-Qurán Surah Al-Kahf dan Metode Pembelajarannya*”. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang berbagai macam *harf al-jar* yang terdapat dalam *Surah al-Kahf*, makna yang terkandung dibalik penggunaa *harf al-jar* tersebut dan penerapan metode Induktif sebagai metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk memahami macam-macam *harf al-jar* dan setiap faedah yang terkandung di dalamnya<sup>19</sup>.

jika kita lihat secara kasat mata, jelas penelitian ini berbeda dengan materi yang sedang saya kaji yaitu materi *isim fā'il* dan surah yang digunakan adalah *sūrah al-Anfāl*

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Redza Zulfikar , jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018. “*Jar Majrūr dalam Surat Yasin dan Metode Pembelajarannya*”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa contoh-contoh huruf *jar* dalam *Surah Yasin* yang ditampilkan kepada metode gramatika yang beragam jenisnya sehingga memudahkan ketika proses pembelajaran peserta didik. Hasilnya dengan adanya contoh-contoh

---

<sup>19</sup> Ana Rokhimatun Khabibah, *Analisis Makna Harf al-Jar dalam Al-Qurán Surah Al-Kahf dan Metode Pembelajarannya*, Skripsi Strata Satu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2019).

penggunaan huruf *jar* dalam *Surah yasin* menggunakan metode gramatika dapat memudahkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik<sup>20</sup>.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang mencolok terhadap kasus yang sedang diteliti oleh penulis. Pada penelitian saudara Redza ini meneliti tentang *jar majrūr* sedangkan materi yang dikaji oleh penulis adalah *isim fā'il*. Dan saudara Redza menggunakan *Surah Yasin* sebagai objek penelitiannya, sedangkan skripsi ini mengkaji *sūrah al-Anfāl*

Skripsi yang ditulis oleh Rofi Fasolinanda, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2013. “*Surat Az-Zumar Dalam Al-Qurán : Huruf Jar dan Metode pembelajarannya (Metode Gramatika)*”. Dalam penelitian ini ditampilkan berbagai macam contoh *huruf jar* yang ada dalam *Surah az-Zumar* yang di tampilkan menggunakan metode gramatika yang bermacam-macam jenisnya sehingga lebih memudahkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik<sup>21</sup>.

Hampir sama dengan telaah skripsi yang pertama, penelitian ini membahas tentang materi *jer majrūr* dan surah yang digunakan sebagai objek penelitian adalah *Surah az-Zumar* dan hal ini sangat berbeda karena yang dikaji penulis adalah *isim fā'il* dan dalam surah yang berbeda yaitu dalam *sūrah al-Anfāl*

---

<sup>20</sup> Muhammad Redza Zulfikar, *Jar Majrur dalam Surat Yasin dan Metode Pembelajarannya*, Skripsi Strata Satu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2018).

<sup>21</sup> Rofi Fasolinda, *Surah az-Zumar dalam al-Qurán : Huruf Jar dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatika)*, Skripsi Strata Satu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013).

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan arah dan mempermudah pemahaman dalam penyusunan skripsi, penulis akan menguraikan sistematika penulisan ke dalam empat bab, yang terdiri dari:

- Bab I : Memuat tentang pendahuluan merupakan isi gambaran umum dari skripsi, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.
- Bab II : Memuat pembahasan mengenai landasan teori yang digunakan mulai dari konsep tentang *isim fā'il*, *sūrah al-Anfāl*, dan metode dalam pembelajaran *qawāid* serta metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan menemukan jawaban dari rumusan masalah
- Bab III : Memuat gambaran umum tentang *sūrah al-Anfāl*, yang menjelaskan *Asbāb an-Nuzūl* dan pokok-pokok kandungan yang terdapat didalamnya
- Bab IV : Merupakan inti dari penelitian yang menjawab rumusan masalah yaitu analisis *isim fā'il* yang terdapat dalam *sūrah al-Anfāl*, metode pembelajara induktif, aplikasi metode pembelajaran induktif terhadap pembelajaran *isim fā'il* dalam *sūrah al-Anfāl* serta membahas kekurangan dan kelebihan metode induktif
- Bab V : Bab penutup yang berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang bersifat membangun, dan berisi penutup.



## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan pembahasan terakhir dalam skripsi ini dan terdiri dari tiga pembahasan. Pembahasan pertama adalah kesimpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah, kedua adalah saran yang ditujukan kepada pengajar bahasa Arab dan calon peneliti dan yang terakhir adalah kata penutup.

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan analisis *isim fā'il* dalam *sūrah al-Anfāl* dan implikasinya dalam pembelajaran ilmu *ṣaraf*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam *sūrah al-Anfāl* mengandung 6 macam pola *isim fā'il* dengan jumlah sebanyak 35 *isim fā'il*, mengikuti pola “فَاعِلٍ” berjumlah 14, mengikuti pola “مُفَعَّلٍ” berjumlah 15, mengikuti wazan “مُفَعَّلٍ” berjumlah 2, mengikuti wazan “مُتَفَعِّلٍ” berjumlah 2, mengikuti wazan “مُفَعَّلٍ” hanya disebutkan sebanyak 1 kali dan yang mengikuti wazan “مُفَاعِلٍ” hanya disebutkan sebanyak 1 kali
2. Penggunaan metode induktif diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami faedah, jenis, dan makna yang terkandung dalam *isim fā'il* yang beragam. Dengan menggunakan metode induktif ini peserta didik diajak untuk berfikir menyimpulkan sebuah



permasalahan yang beragam, sehingga para peserta didik akan memiliki pemahaman yang tajam dalam menyelesaikan masalah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pengajar bahasa Arab hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan dan mempersiapkan segala hal yang berhubungan ketika pembelajaran baik metode, strategi maupun sarana belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk peserta didik memperhatikan dengan baik segala hal yang disampaikan oleh guru agar dapat memahami pelajaran bahasa Arab dengan baik.
3. Untuk peneliti lain yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi diharapkan untuk membaca dengan seksama agar kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahiraobbil'alamin*, puji syuku bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa memberikan nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga dengan itu masih memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan setiap celah yang terdapat dalam skripsi ini, dan kedepannya dapat dijadikan rujukan dalam penyusunan karya ilmiah lainnya.

Semoga Tuhan penguasa langit dan bumi membalas dengan segala kebaikannya-Nya dan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada jurusan pendidikan bahasa Arab. Dan semoga karya ilmiah ini dapat dirasakan manfaatnya bagi semua pihak yang berhubungan dengan bahasa Arab dan juga *Al-Qur'an*, *aamiin allahumma 'aamiin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Peneliti



Ihsan Irfandi

NIM: 19104020003

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Muhammad bin Muhammad Dawud Ash- Shanhaji. *Matnul al-Jurumiyyah*. Riyadh: Dar Ash-Shumai'I.
- Ad-Dymasyqi, A. (2000). *Tafsir Ibnu Katsir Juz 9*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Al-Anbaariy. *al-Inshaaf fi Masaa'il al- Khilaf bain al-Nahwiyyin al-Basryyin wa alkufyyin*. Beirut: Dar al-Fikr
- Al-Aziz, Saifullah. (2005). *Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu Sistem 24 Jam Terjemahan Kitab Al Juruiyah dan Nadham Al-Imrithy*. Surabaya: Terbit Terang.
- Al-Fadhli, Abdul hadi. *Mukhstashor as-Shorf*. Beirut: Darul Qolam.
- Al-Ghalayini, Mushtaf. (1994) *Jami' ad-Durus al-Arabiyyah*. Beirut: Maktabah al- 'Ashriyah lil-Thiba'ah wa an-Nasyr.
- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. (1993). *Al-Qawā'id Al-Asāsiyyah Lil Lughah Al-'Arabiyyah*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-,,Ilmiyyah.
- Al-Jarim, Ali dan Musthofa Amin. *An-Nahwu Al-Wāḍiḥ*. Surabaya: Maktabah Al-Hidayah.
- Al-Khuly, Muhammad Ali. (1986) *Asalibu al-Tadris al-Lughah al-Arabiyyah*, Riyadh: Muthabi Al-Farazqi At-Tijariyah,
- Al-Maliki, Ahmad bin Hathab Ar-Raini. (2001) *Mutammimah al-Ajrumiyah fi 'ilmil Arabiyah*. Surabaya: al-Haramain.
- Amalia, Nur Rizki. (2018). *Makna-makna Isim Fā'il dalam Al-Qur'ān Surah Al-Ma'idah*. Palu: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palu
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arra'ni, Muhammad Syamsuddin. (2003). *Ilmu Nahwu Terjemah Mutammimah Ajjurumiyah*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Aziz, Muhammad. (2004). *Ismul Fā'ili fii Qur'anil Karim*. Palestina: Kuliyyah Dirasah al-'ulya, Jami'ah an-Najah al-Wathoniyah.
- Bahaud Din Abdullah Ibnu 'Aqil. (2017). *Terjemahan Alfiiyyah Syarah Ibnu 'Aqil*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Fasolinda, Rofi. (2013). *Surah az-Zumar dalam al-Qurān : Huruf Jar dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatika)*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

- Fatoni, Abdurrahman. (2006) *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, M. Abdul dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hasan ibn Ahmad. (1989). *Kitab At-Tasrif*. Bangil: Raihan.
- Hifni Bek Dayyab dkk. (1989). *Kaidah Tata Bahasa Arab*. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Ibn Muhammad, Ahmad. (1894). *Syadza a'rfi fi fanni shorf*. Mesir: Darul kiyani.
- Ismail, Mochamad. (2013). "Peranan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Al-Ta'dib*. 8 (2)
- Kartiko, Restu. (2010). *Asas Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Khabibah, Ana Rokhimatun. (2019). *Analisis Makna Harf al-Jar dalam Al-Qur'an Surah Al-Kahf dan Metode Pembelajarannya*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
- Kriyantono, Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Malik, Ibnu. *Al-Juz Al-Awwal minal Alfiyah*. Jombang: Bahrul Ulum.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah Jilid 5*, Jakarta : Lentera Hati, 2012.
- Moch Anwar. (2016). *Ilmu Sharaf*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhammad, Abu Bakar. (1981). *Methodo Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional
- Muhammad, Abu Bakar. (1995). *Metode Praktis Tahrif: Suatu Teori Untuk Menguasai Kaidah Sharaf*. Bandung: Karya Aditama
- Mujib, Fathul. (2010). *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Munawwir dan Ahmad Warson. (2002). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.

- Mustofa, Syaiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nikmah, Fuád. *Mulakhas Qawā'idul Lughatil Arabiyyah*. Mesir: Nahdhatu misr.
- Nurikhwatun, Darul Qatni dan Nafis Asmi. (2020) “Inna Wa Akhwatuha dalam Al-Qurán Juz 26-30 (analisis sintaksis)”. *Jurnal Lisan al-Arab*, no 2
- Pransiska, Toni. (2015). “Konsep 'Arab dalam Ilmu Nahwu (Sebuah Kajian Epistemologis)”. *Al-Mahara*, 1 (1).
- Prastosa, Andi. *Memahami Metode-Metode Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pustaka, Tim Turos. (2015). *Kamus Peribahasa Arab Mahfizhat*. Jakarta selatan: Thuros Khazanah Pustaka Islam
- Rahim, Abdur. (2001) *Durus al-Lughat al-Arabiyyah Li Ghairu Natiqina Biha* 3. Madinah: Islaamic University of madeenah.
- Razin, Abu & Ummu Razin. (2015). *Ilmu nahwu untuk pemula* . Yogyakarta: Pustaka BISA.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana.
- Sembodo Ardi Widodo dkk. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Soehartono. (2002). *Metode Penulisan Sosial*. Bandung: Rosda Karya.
- Suhendar, Utama. (2014). *Dasar-dasar Ilmu Nahwu & Šaraf Untuk Memahami Gramatika Al-Qur'ān & Hadits*. Tasikmalaya: Al-Razi.
- Sugiono. (2009). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Achmad. (2012). *Ilmu Nahwu Tingkat Dasar Tarjamah al-Jurumiyah Makna Pegon Jawa Dan Terjemah Indonesia*. Surabaya: Al-Miftah
- Syafaat. (2010). “Struktur Alquran Surat Al-Baqarah dalam Perspektif Stilistika Sintaksis”. *Jurnal Bahasa & Seni*, 38 (02)
- Syarah, Hasan. (1993). *At-Ta'lim Al-Lughah Al-Árabiyyah Baina Nazhoriyat wa at-Tathbiq*. Mesir: Dar Misriyah Lebanoniyah.
- Tatang M. Amirin. (1986). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali
- Thoimah, Rosyad Ahmad. (1991) *Ta'lim al-Arabiyyah li Ghairi Nathiqin bil lughotil ukhra*. Ma'had Lughah 'Arabiyyah: Jami'ah ummul quraa.

- Tim Puslitbang Lektor Keagamaan Republik Indonesia. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia, 2003.
- Ubadah, (2017). *Buku Ajar Bahasa Arab 2*. Palu: IAIN Palu Press
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Quthb, Sayyid (2003) *Tafsir Fi Zhilalil Qurán, Jilid 5*. Jakarta: Gema Insani.
- Yamin, Martinis (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Yaqut, Muhammad Sulaiman. (1999). *as-Shorf at-Ta'limi wa Tathbiqi fi Al-Qur'ān al-Karim*. Kuwait: Maktabah al-Manah al-Islamiyyah.
- Zaini, Ahmad, *Syarah Mukhtashar Jiddan*. Semarang: Karya Thoha Putra.
- Zulfikar, Muhammad Redza.(2018). *Jar Majrūr dalam Surat Yasin dan Metode Pembelajarannya*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

